

ABSTRAK

Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah merupakan proses pengelolaan keuangan daerah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pengawasan yang benar-benar dapat dilaporkan secara terbuka dan aksesibel bagi para pengguna laporan keuangan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah.

Penelitian ini dilaksanakan di daerah kota Semarang, dengan metode *proporsionate stratified random*, kemudian ditentukan sampel sebanyak 28 anggota DPRD, 12 anggota kepala SKPD, 13 anggota kasubag keuangan, 65 anggota staf keuangan dinas kota Semarang, dan 61 anggota LSM. Pengujian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan alat analisis program statistik (SPSS)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyajian laporan keuangan daerah dan aksesibilitas laporan keuangan daerah berpengaruh positif baik parsial maupun bersama-sama terhadap transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah. Saran yang bisa diberikan adalah untuk meningkatkan penyajian laporan keuangan secara lengkap serta lebih melonggarkan akses laporan keuangan tersebut kepada publik, sehingga bisa tercipta sebuah transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah yang lebih baik, disarankan juga untuk penelitian selanjutnya agar responden pengguna laporan keuangan pihak internal dan eksternal diperluas lagi, misalnya: pihak internal meliputi badan, kantor, dan pihak eksternal misalnya: lembaga-lembaga keuangan (bank dan nonbank), pers. Akademis, dan perusahaan.

Kata kunci: laporan keuangan daerah, aksesibilitas, transparansi dan akuntabilitas